

Valentina Sinaga 2025. Analisis Bentuk Ujaran Kebencian Berbahasa Batak Toba Pada Kolom Komentar Tiktok *@Haryantonapitupulu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing Mixghan Norman Antono, S.S., M.Pd.

ABSTRAK

Media sosial, khususnya Tiktok menjadi ruang terbuka bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat termasuk komentar yang mengandung ujaran kebencian. Salah satu akun yang menjadi sasaran ujaran kebencian adalah *@haryantonapitupulu*, milik seorang pemuda Batak Toba yang memperkenalkan agama Parmalim dan budaya Batak Toba melalui konten video. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan makna ujaran kebencian berbahasa Batak Toba dalam komentar Tiktok terhadap Haryanto Napitupulu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan semantik serta teknik penerjemahan amplifikasi untuk memperjelas makna dari bahasa Batak Toba ke bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ujaran kebencian yang ditemukan mencakup bentuk penghinaan, penistaan, penyebaran berita bohong, dan perbuatan tidak menyenangkan. Sementara makna leksikal, ujaran ditandai oleh penggunaan kata-kata bernada kasar dan merendahkan, sedangkan makna gramatikal, struktur bahasa digunakan untuk memperkuat makna ujaran.

Kata Kunci: Batak Toba, Bentuk Ujaran Kebencian, Semantik, Tiktok, Ujaran Kebencian

Valentina Sinaga. 2025. *An Analysis of Forms of Hate Speech in Batak Toba Language in the Comment Section of Tiktok Account @Haryantonapitupulu*. Undergraduate Thesis, Study Program of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Trunojoyo Madura. Advisor: Mixghan Norman Antono, S.S., M.Pd.

ABSTRACT

Social media, particularly Tiktok, has become an open space for the public to express opinions, including comments containing hate speech. One account frequently targeted by such speech is @haryantonapitupulu, owned by a young Batak Toba man who introduces the Parmalim religion and Batak Toba culture through video content. This study aims to describe the forms and meanings of hate speech in Batak Toba language found in the Tiktok comment section directed at Haryanto Napitupulu. The research employed a descriptive qualitative method with a semantic approach and applied the amplification translation technique to transfer meaning from Batak Toba language into Indonesian. The results show that the hate speech found includes forms such as insults, blasphemy, dissemination of false information, and unpleasant behavior. Lexically, the speech is marked by the use of harsh and degrading words, while grammatically, the sentence structure reinforces the negative intent.

Keywords: Batak Toba, Forms of Hate Speech, Semantics, Tiktok, Hate Speech